

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Proporsi kenyamanan penggunaan sarung tangan anti panas yaitu 13,5% nyaman menggunakan sarung tangan kain, 100% tidak nyaman menggunakan kain dengan lapisan kulit jagung dan 73% nyaman menggunakan kain dengan lapisan *glasswool*.
2. Ada perbedaan penggunaan sarung tangan anti panas yang terbuat dari kain, kain dengan lapisan kulit jagung dan kain dengan lapisan *glasswool* terhadap kenyamanan pekerja penggoreng kerupuk di Pabrik Kerupuk ($p=0,000$).
3. Sarung tangan yang paling nyaman bagi pekerja penggoreng kerupuk di Pabrik Kerupuk yaitu sarung tangan anti panas yang terbuat dari kain dengan lapisan *glasswool*.

B. Saran

1. Bagi Pemilik Pabrik Kerupuk
Menyediakan sarung tangan panas yang terbuat dari kain dengan lapisan *glasswool* untuk pekerja penggoreng kerupuk.
2. Bagi pekerja penggoreng kerupuk
Pekerja penggoreng kerupuk diharuskan menggunakan sarung tangan anti panas yang terbuat dari kain dengan lapisan *glasswool* pada saat

menggoreng kerupuk agar terhindar dari potensi bahaya di tempat kerja sehingga dapat meningkatkan kenyamanan kerja dan produktivitas kerja serta menimbulkan rasa aman saat bekerja.

3. Bagi peneliti lain

- a. Dapat membuat sarung tangan anti panas yang terbuat dari kain, kain dengan lapisan kulit jagung dan kain dengan lapisan *glasswool* dengan ketebalan dan warna yang sama.
- b. Dapat melakukan metode ekstraksi pada kulit jagung agar menghasilkan tekstur yang lebih lembut.
- c. Menggunakan sarung tangan anti panas yang terbuat dari kain dengan lapisan *glasswool* di industri pengolahan makanan lainnya seperti industri roti (*cake and bakery*).
- d. Dapat melakukan pengamatan pada kondisi tangan pekerja penggoreng kerupuk setelah menggunakan sarung tangan anti panas.